

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:13) jenis penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada data yang berbentuk angka dan bilangan. Metode penelitian ini menggunakan metode asosiatif untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam proses penelitian ini yaitu :

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018:194) data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data yang dikumpul dan berhubungan langsung dengan penelitian yang dilaksanakan. Data primer merupakan data yang berasal dari data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber aslinya.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018:194) data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari subjek penelitian. Data primer dapat diperoleh dari sumber online atau sumber literatur lainnya.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi lapangan (*Field Research*) dan studi kepustakaan (*library research*).

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Dilakukan dengan mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan seperti jurnal – jurnal penelitian terdahulu.

2. Studi Lapangan (*Field Research*)

Penelitian ini dilakukan dengan cara turun langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data berkaitan kebutuhan penelitian.

1. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian.
2. Kuesioner yaitu metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberik seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, yang berarti model pertanyaannya telah menyediakan jawaban tertentu. Dengan demikian, responden hanya perlu memilih dari pilihan jawaban yang telah disediakan, sesuai dengan pendapat atau preferensi mereka. Pengukuran kuesioner dalam penelitian ini menggunakan penilaian berdasarkan skala likert. Skor yang diberikan pada setiap jawaban responden adalah :

Tabel 3.1

Instrument Skala Likert

Jawaban	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono(2018)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018:177) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pegawai Rumah Sakit Umum Derah (RSUD) Pringsewu yang berjumlah 556 karyawan.

3.4.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *non probability sampling*. Sugiyono (2018) menyatakan bahwa teknik ini tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik penentuan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan pertimbangan tertentu untuk pengambilan sampel, yaitu pegawai non medis dengan status PNS di Rumah Sakit Umum Derah (RSUD) Pringsewu yang berjumlah 67 pegawai.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah :

3.5.1 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2018:69) Variabel independen (variable bebas) adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (independent) adalah Pelatihan dan Pengembangan Karir.

3.5.2 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2018:69) Variabel dependent (variable terikat) merupakan jenis variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi

akibat, karena adanya perubahan variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (dependent) adalah Kinerja Pegawai.

3.6 Definisi Operasional

Table 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variable	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Pelatihan (X1)	Menurut Mangkunegara (2017:44) menyatakan bahwa pelatihan (training) adalah suatu proses pendidikan jangka pendek yang memperdayagunakan prosedur sistematis dan terorganisir di mana pegawai non managerial mempelajari pengetahuan dan keterampilan teknis dalam tujuan terbatas.	Pelatihan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan dan pengetahuan pada pegawai Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pringsewu.	1.Tujuan dan sasaran pelatihan 2.Pelatih 3.Materi pelatihan 4.Metode pelatihan 5.Peserta pelatihan (trainee)	Likert
Pengembangan Karir (X2)	Menurut Afandi (2018:188) karir adalah urutan aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan pekerjaan dan perilaku-perilaku, nilai-nilai dan aspirasi-aspirasi seseorang selama rentang hidupnya.	Pengembangan karir dapat dimanfaatkan guna membantu para pegawai Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pringsewu dalam merencanakan masa depan karir mereka di tempat kerja.	1.Perencanaan karir 2.Pengembangan karir individu 3.Pengembangan karir yang didukung oleh departemen SDM 4.Peran umpan balik terhadap kinerja.	Likert
Kinerja Pegawai (Y)	Menurut Busro (2018: 89) kinerja merupakan hasil kerja yang dapat dicapai pegawai baik individu maupun kelompok dalam suatu	Kinerja diartikan sebagai kemampuan yang ditunjukkan oleh pegawai Rumah Sakit Umum	1.Kuantitas kerja 2.Kualitas kerja 3.Ketepatan waktu 4.Kehadiran karyawan 5.Kemampuan	Likert

	organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab yang diberikan organisasi dalam upaya mencapai visi, misi dan tujuan organisasi bersangkutan.	Daerah (RSUD) Pringsewu sebagai bentuk prestasi kerja sesuai dengan peran mereka dalam suatu instansi.	bekerja sama	
--	---	--	--------------	--

Sumber : Data Diolah, 2023

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018:223) instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi Bivariate Pearson (*product moment pearson*) dengan bantuan program SPSS 21. Bivariate Pearson dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n\Sigma - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

X = Skor butir

Y = Skor total

N = Jumlah responden

Kuesioner dinyatakan valid apabila nilai koefisien korelasi lebih besar dari pada nilai korelasi yang tercantum pada tabel $\alpha = 5\%$

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018) instrument yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan

program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) 21 dengan membandingkan antara Alpha dengan interpretasi nilai r. Uji reliabilitas menggunakan rumus Cronbach's Alpha yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

- r₁₁ = reliabilitas yang dicari
- n = Jumlah item pertanyaan yang di uji
- ∑σ_t² = Jumlah varians skor tiap-tiap item
- σ² = varians total

Untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi sebagai berikut :

Tabel 3.3

Daftar Interpretasi Koefisien

Koefisien r	Reliabilitas
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi

Sumber : Sugiyono (2018)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu metode untuk menilai distribusi data yang akan dianalisis, dengan tujuan menentukan apakah data distribusi bersifat normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametik. Melalui uji ini dapat memastikan representativitas sampel yang diambil, karena dapat menarik kesimpulan dari sejumlah sampel untuk dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh program SPSS 21. Berikut ini prosedur pengujian :

1. Rumusan Hipotesis

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

Ha : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila $Sig < 0.05$ maka Ho ditolak (distribusi sample tidak normal)

Apabila $Sig > 0.05$ maka Ho diterima (distribusi sample normal)

3.8.2 Uji Linieritas

Uji linearitas adalah untuk mengevaluasi apakah model regresi sesuai dengan persamaan linier. Uji ini memiliki peran khusus sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear dengan tabel Anova atau sering disebut sebagai *Test for Linearity*. Dalam penelitian ini, peneliti dibantu oleh program SPSS 21. Berikut ini prosedur pengujian :

1. Rumusan Hipotesis

Ho : Model regresi berbentuk linier

Ha : Model regresi tidak berbentuk linier

2. Kriteria Pengujian

Jika probabilitas (Sig) $> 0,05$ maka Ho diterima

Jika probabilitas (Sig) $< 0,05$ maka Ha ditolak

3. Kesimpulan

3.8.3 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antara variable bebas yang digunakan dalam pembentukan regresi linear. Metode untuk menilai adanya Multikolinieritas dapat diketahui melalui nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance Value*. Jika nilai *Tolerance Value* lebih besar dari 0,1

dan VIF lebih kecil dari 10 dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolenieritas. Dalam uji ini, penulis menggunakan program analisis statistic SPSS 21. Berikut ini prosedur pengujian:

1. Jika nilai $VIF \geq 10$ maka ada gejala multikolinearitas
Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak ada gejala multikolinearitas
2. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinearitas
Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinearitas
3. Kesimpulan

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara Pelatihan dan Pengembangan Karir terhadap Kinerja Pegawai. Dalam penelitian ini, peneliti dibantu oleh program SPSS 21. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e \dots x$$

Keterangan :

Y = Kinerja Pegawai

a = Konstanta

b_1-b_2 = koefisien regresi variable bebas

X1 = Pelatihan

X2 = Pengembangan Karir

e = standar error

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t adalah untuk menguji pengaruh individual dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

1. Pengaruh Pelatihan (X_1) Terhadap Kinerja Pegawai (Y)

Ho = Pelatihan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai pada Rumah Sakit Umum Derah (RSUD) Pringsewu.

Ha = Pelatihan berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai pada Rumah Sakit Umum Derah (RSUD) Pringsewu.

2. Pengaruh Pengembangan Karir (X_2) terhadap Kinerja Pegawai (Y)

Ho = Pengembangan Karir tidak berpengaruh Terhadap Kinerja Pegawai pada Rumah Sakit Umum Derah (RSUD) Pringsewu.

Ha = Pengembangan Karir Berpengaruh terhadap kinerja Pegawai pada Rumah Sakit Umum Derah (RSUD) Pringsewu.

Kriteria pengujian dilakukan dengan perbandingan sebagai berikut :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ha diterima
- c. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

3.10.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Pengaruh Pelatihan (X_1) Dan Pengembangan Karir (X_2) Terhadap Kinerja Pegawai (Y)

H_0 = Pelatihan (X_1) Dan Pengembangan Karir (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai (Y) pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pringsewu.

H_a = Pelatihan (X_1) Dan Pengembangan Karir (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai (Y) pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pringsewu.

Kriteria pengujian dilakukan dengan perbandingan sebagai berikut :

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a diterima
- c. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis